MATERI TALK SHOW INTERAKTIF ROAD TO GILASSAMPAH

HARI/TGL: SELASA, 08 NOVEMBER 2022

KOL:

UNTUK BERIKUTNYA, MOHON IZIN BAPAK DANI DAPAT MENYAMPAIKAN BEBERAPA HAL KONDISI TERKINI PENGELOLAAN SAMPAH DI KABUPATEN BEKASI.

DIPERSILAHKAN BAPAK.

JAWAB:

PERLU KITA KETAHUI BAHWA JUMLAH PENDUDUK DI KABUPATEN BEKASI PADA TAHUN 2021 (KAB. BEKASI DALAM ANGKA TAHUN 2022, BPS) ADALAH 3.157.962 JIWA DENGAN POTENSI TIMBULAN SAMPAH SEBESAR 2.526 TON/HARI. DARI TOTAL TIMBULAN SAMPAH TERSEBUT, JUMLAH SAMPAH YANG MASUK KE TPA BURANGKENG HANYA 700 TON/HARI ATAU SEKITAR 27% SEHINGGA MASIH TERDAPAT SEKITAR 73% SAMPAH YANG TIDAK TERTANGANI. SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH DI KABUPATEN BEKASI JUGA MASIH SANGAT KONVENSIONAL, YAITU KUMPUL – ANGKUT – BUANG DAN TIDAK ADA PROSES PENGOLAHAN DI TPA SEHINGGA SAAT INI TPA BURANGKENG SUDAH DALAM KONDISI *OVERLOAD*.

KOL:

DENGAN KONDISI TERKINI PENGELOLAAN SAMPAH YANG ADA DI KABUPATEN BEKASI, TENTUNYA PEMERINTAH DAERAH SUDAH MELAKUKAN BEBERAPA TEROBOSAN ATAU INOVASI DAN SEKIRANYA BISA DISAMPAIKAN HAL-HAL TERSEBUT.

JAWAB:

PEMKAB BEKASI SELALU TERBUKA DENGAN BERBAGAI INOVASI TERKAIT DENGAN PENGELOLAAN PERSAMPAHAN. SALAH SATU INOVASI TEKNOLOGI PENGELOLAAN SAMPAH YANG SEDANG DIRENCANAKAN ADALAH PEMBANGUNAN TPST (TEMPAT PENGELOLAAN SAMPAH TERPADU).

SAAT INI, PEMKAB BEKASI SEDANG BERPROSES DALAM RENCANA PEMBANGUNAN TPST MELALUI PROGRAM *ISWMP (INTEGRATED SOLID WASTE MANAGEMENT PROGRAM)* DARI KEMENTERIAN PUPR. PADA TPST INI NANTINYA, SAMPAH AKAN DIOLAH DENGAN TEKNOLOGI GASIFIKASI SEHINGGA DAPAT MENGHASILKAN PRODUK *RDF (REFUSED DERIVED FUEL)* YANG DAPAT DIJADIKAN SEBAGAI BAHAN BAKAR.

KOL:

KABUPATEN BEKASI YANG SEKARANG INI MERUPAKAN DAERAH PENYANGGA IBU KOTA NEGARA, TENTUNYA PERTAMBAHAN PENDUDUK AKAN TERUS BERKEMBANG DAN TENTUNYA HAL TERSEBUT BERPENGARUH TERHADAP JUMLAH TIMBULAN SAMPAH.

HAL-HAL APA SAJA SEBAGAI UPAYA UNTUK MELAKUKAN PROSES PENGURANGAN DAN PENGELOLAAN SAMPAH DI DAERAH BAPAK?

JAWAB:

BEBERAPA UPAYA YANG DILAKUKAN DALAM PROSES PENGURANGAN DAN PENGELOLAAN SAMPAH ADALAH:

 PADA TAHUN 2022 INI, PEMKAB BEKASI MELALUI DINAS LINGKUNGAN HIDUP SEDANG MELAKUKAN PENYUSUNAN MASTERPLAN PENGELOLAAN PERSAMPAHAN DI KAB. BEKASI. MASTERPLAN TERSEBUT AKAN MEMBAHAS MENGENAI

- RENCANA PENGURANGAN DAN PENANGANAN SAMPAH SECARA KOMPREHENSIF MULAI DARI HULU SAMPAI HILIR.
- KEDUA, PEMKAB BEKASI JUGA TERUS MELAKUKAN PENGEMBANGAN TPS 3R DIMANA PENGELOLAANNYA DILAKSANAKAN MELALUI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT. TPS 3R MERUPAKAN SISTEM PENGOLAHAN SAMPAH DENGAN INOVASI TEKNOLOGI MESIN PENCACAH SAMPAH DAN PENGAYAK KOMPOS. SELAIN ITU, PEMKAB BEKASI JUGA TERUS MENDUKUNG KINERJA BANK SAMPAH YANG DIKELOLA LANGSUNG OLEH MASYARAKAT. DENGAN ADANYA TPS 3R DAN BANK SAMPAH INILAH DIHARAPKAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN SAMPAH DI SUMBER MENJADI SEMAKIN MENINGKAT.
- KETIGA, PEMKAB BEKASI JUGA BERENCANA MELAKUKAN PERLUASAN LAHAN TPA BURANGKENG KARENA KONDISI SAAT INI SUDAH OVERLOAD. KAMI BERHARAP PENAMBAHAN LUAS LAHAN INI NANTINYA DAPAT DIGUNAKAN UNTUK PENERAPAN TEKNOLOGI PENGOLAHAN SAMPAH YANG TEPAT SEHINGGA TIDAK LAGI MENGGUNAKAN METODE OPEN DUMPING.

KOL:

PERAN PEMERINTAH DAERAH APA SAJA YANG TELAH DILAKUKAN DALAM MENDORONG PARTISIPASI MASYARAKAT MAUPUN PENGGIAT SAMPAH ATAU LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT DAN ANAK-ANAK USIA DIDIK DALAM PENGELOLAAN ATAU PENGURANGAN SAMPAH DI KABUPATEN BEKASI?

JAWAB:

PEMKAB BEKASI, MELALUI DINAS LINGKUNGAN HIDUP TERUS MELAKUKAN PROGRAM PELATIHAN PENGELOLAAN SAMPAH DENGAN PRINSIP *3R (REDUCE, REUSE, RECYCLE)* KEPADA MASYARAKAT. SELAIN ITU, PEMKAB BEKASI JUGA TELAH MENYELENGGARAKAN LOMBA KAMPUNG BERSIH MAKIN BERANI YANG SALAH SATU

TUJUANNYA ADALAH MEMBERIKAN EDUKASI DAN DORONGAN KEPADA MASYARAKAT UNTUK TURUT MEJAGA KEBERSIHAN DI KAMPUNGNYA MASING-MASING.

PEMKAB BEKASI JUGA TURUT SERTA DALAM MENDUKUNG
PELAKSANAAN PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA YANG MERUPAKAN
PROGRAM UNTUK MENDORONG TERCIPTANYA PENGETAHUAN DAN
KESADARAN WARGA SEKOLAH DALAM UPAYA PELESTARIAN
LINGKUNGAN HIDUP, TERMASUK DALAM HAL KEBERSIHAN.
BERDASARKAN BEBERAPA CONTOH PERAN PEMKAB BEKASI INILAH,
KAMI BERHARAP SELURUH LAPISAN MASYARAKAT DAPAT
TERMOTIVASI UNTUK IKUT SERTA DALAM PENGELOLAAN SAMPAH
DI KABUPATEN BEKASI.

KOL:

TERIMA KASIH BAPAK TELAH DIJELASKAN KEPADA KAMI TERKAIT KONDISI DAN UPAYA KABUPATEN BEKASI DALAM MENGELOLA DAN MENGURANGI SAMPAH.

SECARA KHUSUS BERKENAAN DENGAN HADIRNYA PESERTA PADA KEGIATAN HARI INI, MOHON PERKENANNYA PAK DANI MENYAMPAIKAN PESAN UNTUK MASYARAKAT DAN PELAJAR AGAR PENGELOLAAN SAMPAH DI KABUPATEN BEKASI LEBIH BAIK.

JAWAB:

DALAM PENGELOLAAN SAMPAH PERLU ADANYA UPAYA KOLABORATIF DARI SEKTOR PEMERINTAH, SWASTA, DAN MASYARAKAT SESUAI DENGAN PERANNYA MASING-MASING. NAMUN, TIDAK BISA DIPUNGKIRI BAHWA UPAYA KOLABORATIF TERSEBUT PERLU DIDAHULUI DENGAN ADANYA KESADARAN TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH ITU SENDIRI. PENINGKATAN KESADARAN TERHADAP PENGELOLAAN SAMPAH SERINGKALI DINILAI SULIT DILAKUKAN KARENA SAMPAH SUDAH DIANGGAP TIDAK MEMILIKI NILAI DAN TIDAK MEMBERIKAN KEUNTUNGAN.

PADAHAL SAMPAH YANG DIBUANG OLEH MASYARAKAT MASIH BANYAK YANG MEMILIKI NILAI EKONOMIS DAN DAPAT MEMBERIKAN KEUNTUNGAN BILA DIKELOLA DENGAN BAIK.

OLEH KARENA ITU, KAMI BERHARAP BAHWA SELURUH SEKTOR MULAI DARI PEMERINTAH, SWASTA, HINGGA MASYARAKAT DAPAT MELIHAT SAMPAH ITU SEBAGAI SEBUAH PELUANG/KESEMPATAN YANG DAPAT MEMBERIKAN KEUNTUNGAN SEHINGGA PENGELOLAAN SAMPAH DI KAB. BEKASI DAPAT MENJADI LEBIH BAIK KEDEPAN. TERIMA KASIH.